

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kepuasan kerja guru sudah dilakukan secara optimal. Dapat penulis ketahui bahwa kepala sekolah sudah melakukan banyak hal dalam upaya meningkatkan kepuasan kerja guru diantaranya yaitu dimulai dari dilengkapinya fasilitas baik sarana maupun prasarana yang ada di sekolah sehingga pembelajaran dapat berjalan secara maksimal, menjaga hubungan antar guru dan kepala sekolah, serta mengadakan pelatihan dan kelompok kerja guru.
2. Dalam upaya meningkatkan kepuasan kerja guru kepala sekolah menemui beberapa factor penghambat diantaranya yaitu kendala seperti kesulitan signal atau jaringan di sekolah sehingga jika ada kegiatan berbasis online maka guru dan kepala sekolah kesulitan untuk mengikutinya secara maksimal. Lalu juga ada kendala seringnya mati lampu di sekolah.
3. Solusi yang ditawarkan kepala sekolah dalam mengatasi factor penghambat diatas yaitu yang pertama mengenai terkendala jaringan maka biasanya jika ada kegiatan berbasis online jika signal mengalami kendala maka guru atau kepala sekolah bisa pergi keluar dari sekolah dan mencari tempat yang signalnya kuat seperti rumah atau kafe atau tempat santai sehingga kegiatan online itu bisa diikuti dengan optimal. Selanjutnya untuk masalah keseringan mati lampu

4. maka solusi yang dilakukan adalah untuk sekarang memang sekolah sudah menganggarkan dana untuk membeli Mesin Genset.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditemukan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Kepemimpinan mempunyai pengaruh terhadap kepuasan kerja guru. Untuk para guru kepemimpinan yang baik akan meningkatkan kepuasan kerja guru dalam menyelesaikan tugas dan kewajibannya.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi kepala sekolah dan guru. Membenahi diri dari sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan serta memperhatikan metode pembelajaran yang tepat dan motivasi kerja guru untuk meningkatkan kepuasan kerja guru.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran kepada:

1. Kepala Sekolah Dan Guru

Dalam proses belajar mengajar hendaknya guru lebih banyak melakukan variasi dalam memberikan materi pembelajaran sehingga anak-anak merasa tidak jenuh dan tidak merasa gampang bosan , jika anak anak sudah merasakan demikian maka konsentrasi anak anak akan meningkat dan pembelajaran pun akan aktif baik di dalam kelas maupun

di luar kelas. Serta guru hendaknya berpartisipasi aktif membantu kepala sekolah memberikan saran masukan agar bagaimana supaya tingkat kepuasan kerja guru di sekolah dapat ditingkatkan lagi. Untuk kepala sekolah ada baiknya tidak mengadakan kegiatan yang sifatnya monoton terhadap guru sehingga pasti guru merasa jenuh . bisa dicoba mengadakan kegiatan yang sifatnya family gathering untuk lebih dapat mengakrabkan suasana sehingga bisa diselingi dengan kegiatan diskusi santai apa-apa saja yang kurang di sekolah yang bisa diperbaiki kedepan agar guru bisa lebih meningkatkan kepuasan kerja dan kepala sekolah bisa melakukan evaluasi apa yang harus dilanjutkan dan apa yang sudah tidak bisa lagi dilanjutkan baik dari segi hal memimpin dan program program lainnya untuk meningkatkan kepuasan kinerja guru.

2. sekolah

Pihak sekolah ada baiknya membuat memo atau surat pemberitahuan kepada dinas pendidikan kabupaten setempat agar memang mengetahui jika sekolah kami berada agak jauh dari pemukiman sehingga sering kendala signal dan mati lampu. Sehingga diharapkan ada perhatian atau pengertian dari dinas Pendidikan mengenai hal tersebut. Diharapkan juga mengenai hal diatas bisa diselesaikan dengan pihak dinas Pendidikan sebagai stake holder yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab mengenai masalah-masalah di dunia Pendidikan.

